

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Implementasi pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam yang dilakukan Madrasah Aliyah Miftahul Umam diwujudkan dalam proses pembelajaran. Meskipun proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak kendala yang ditemukan. Namun untuk meminimalisir kendala tersebut Madrasah Aliyah Miftahul Umam berusaha mengatasinya dengan berbagai cara seperti, persiapan yang matang dalam mengembangkan kurikulum, meningkatkan motivasi dan minat, fasilitas yang memadai, metode pembelajaran yang bervariasi.

Selain itu Madrasah Aliyah Miftahul Umam juga turut bekerja sama dengan masyarakat setempat di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berpartisipasi langsung kepada masyarakat melalui kegiatan kerja bakti gotong royong, kegiatan hari besar nasional maupun keagamaan. Dengan adanya kerjasama ini memberikan kesan masyarakat sekitar peduli akan Madrasah Aliyah Miftahul Umam sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas akan kentalnya pendidikan agama Islam. Sehingga dengan hal ini dapat menciptakan serta mewujudkan lingkungan yang harmonis. Konteks sosial dari pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Miftahul Umam adalah timbulnya interaksi sosial yang erat antara Madrasah Aliyah Miftahul Umam dengan masyarakat setempat sehingga pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam dapat berjalan dengan baik sekaligus dapat membentuk hubungan sosial yang baik.

Lalu Madrasah Aliyah Miftahul Umam juga membuat wadah untuk siswa bisa mengaplikasikan ilmunya di masyarakat dengan membuat sebuah program yaitu program dakwah dan pengenalan masyarakat. Program ini tidak hanya berfokus pada kegiatan

keagamaan seperti dakwah, kajian, dan bimbingan Al-Qur'an. Melainkan dari segi sosial, siswa mampu terjun langsung untuk memberikan materi dakwah kepada masyarakat secara langsung. Setiap dari kegiatan ini juga memiliki pembimbingnya masing – masing seperti untuk kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan didampingi oleh beberapa ustad dan untuk kegiatan sosial didampingi oleh guru mata pelajaran sosiologi. Tujuan dari program ini tidak hanya sekedar siswa bisa mengenal lingkungan masyarakatnya saja tetapi dapat membentuk keteraturan sosial di masyarakat.

Meskipun keteraturan sosial ini sudah terbentuk dengan adanya paham ideologi keagamaan yang dianut masyarakat sejak lama, namun Madrasah Aliyah Miftahul Umam berusaha untuk menciptakan hubungan dengan masyarakat dengan menjaga konsensus nilai lewat peran anggota masyarakat yang berperan menjadi tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Untuk semakin menjaga konsensus nilai ini, Madrasah Aliyah Miftahul Umam membuat sebuah program dakwah dan pengenalan masyarakat agar senantiasa siswa tidak hanya sekedar memahami nilai – nilai tersebut, tetapi siswa dapat mempraktikannya secara langsung di lingkungan masyarakat. Untuk memperkuat konsensus, Madrasah Aliyah Miftahul Umam memasukkan nilai – nilai tersebut sebagai bentuk *hidden curriculum* kedalam program dakwah dan pengenalan masyarakat sebagai program pengayaan

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Pemerintah**

Saran untuk pemerintah, diharapkan bisa memberikan perhatian lebih pada program dakwah dan pengenalan masyarakat yang terdapat di Madrasah Aliyah Miftahul Umam baik berupa pendanaan maupun memberikan sumber tenaga ahli yang berkaitan dengan kegiatan - kegiatan dari program tersebut.

### 5.2.2 Akademisi

Kepada akademisi di luar sana, diharapkan untuk menjadi penelitian ini sebagai bahan diskusi dan pembelajaran mengenai program dakwah dan pengenalan masyarakat diberbagai jenis sekolah. Seperti misalnya perbedaan program dakwah dan pengenalan masyarakat pada boarding school dengan Madrasah Aliyah swasta. Tentu nya hal tersebut terdapat pembeda nya, baik dari jenis kegiatan maupun pelaksanaannya.

### 5.2.3 Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk bisa saling menghargai dan membantu kegiatan – kegiatan dari program dakwah dan pengenalan masyarakat. Kemudian tetap menjalin hubungan kerja sama antara Madrasah Aliyah Miftahul Umam dengan masyarakat setempat. Hal ini agar selain dapat memajukan kualitas pembelajaran juga bisa saling membantu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

